

INTISARI

Angka kematian bayi di Indonesia menurut survei kesehatan rumah tangga 1985 adalah 71 per 1000 kelahiran hidup. Pada tahun 1989 angka kematian bayi di Indonesia sudah menurun menjadi 56 per 1000 kelahiran hidup, tetapi untuk kawasan ASEAN, angka ini adalah yang tertinggi. Angka kematian perinatal yang cukup tinggi ini, salah satu penyebabnya adalah disebabkan oleh **Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)**. Penyebab terjadinya BBLR itu sendiri, sudah banyak faktor yang mempengaruhinya, tapi sebagian faktor-faktor yang mempengaruhi BBLR antara lain: 1). Faktor usia muda ibu, 2). Faktor frekwensi pemeriksaan antenatal, dan 3). Faktor umur kehamilan ibu. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui secara detail, apakah faktor-faktor yang mempengaruhi BBLR, memiliki tingkat hubungan yang kuat terhadap tingkat nilai BBLR.

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data sekunder. Data yang diambil adalah data rekam medik RSU-PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Jenis informasi data yang diinginkan penulis adalah data medik tentang BBLR pada tahun 2000, dan data yang berkaitan juga dengan umur usia ibu, frekwensi pemeriksaan antenatal, dan umur kehamilan ibu. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa korelasi *product moment*, untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel yaitu antara *dependent variable* dengan *independent variable*, dan analisa korelasi ganda, untuk mengetahui hubungan antara *independent variable* secara bersamaan dengan *dependent variable*. Hipotesis pada penelitian ini adalah untuk menjawab apakah ada hubungan antara *dependent variable* dengan *independent variable*. Pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikan sebesar 95 % (taraf kesalahan 5%) dan 99%.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara BBLR dengan usia ibu yang melahirkan, pemeriksaan antenatal dan umur kehamilan. Terdapat tingkat hubungan yang kuat antara BBLR dengan umur kehamilan yaitu sebesar 0,69, dan untuk usia ibu dan pemeriksaan antenatal mempunyai tingkat hubungan rendah. Secara umum faktor-faktor yang

ABSTRACT

The infant mortality rate in Indonesia, based on the national survey of house's health at 1985, was 71 per 1000 born alive. At 1989, the number was decreased until 56 per 1000 born alive, but it is still the highest rate in ASEAN. One of the causes is Bayi Berat Lahir Rendah/*less weight of the infant (BBLR)*. The factors that influence BBLR are: 1). The young age of mothers, 2) the frequencies of antenatal check-up, and 3) the period of mother's pregnancy. Based on reasons above, the writer would like to know the relationship between the factors that influence BBLR with the BBLR rate.

The observation was held by secondary data collecting. The data taken from the medical records at RSU PKU Muhammadiyah, Yogyakarta. The kind of data which the writer wants are medical data about BBLR at 2000, and also, of course, data about the age of mothers, the frequencies of antenatal check-up, and period of mother's pregnancy. The observation was using the "product moment" correlation analyzing, to know the correlation between dependent variable with independent variable. In order to know the correlation between them simultaneously, the observation was using the double-correlation analyzing. Hypothesis in this observation is to answer the question: **is there a relationship between dependent with independent variable.** The hypothesis testing used significance rate at 95% (sampling error is about 5%).

The observation shown that there is a positive and significant relationship among BBLR with the age of mothers, antenatal check-up and the period of pregnancy. There is a tight relationship between BBLR with the period of pregnancy (the data shown about 0,69), and it is proven that the relationship between the ages of mothers with the antenatal check-up is the not-binding relationship. Generally, the writer concludes that **there are correlation between the factors which influence BBLR and the DDI D**